

BAB VI ANALISIS DATA

6.1 Analisis Produktivitas Pekerjaan Pasangan Bata Berdasarkan Jarak Mortar dan Jarak Tumpukan Bata

6.1.1 Pengaruh Jarak Mortar

Jarak mortar dibagi dalam beberapa bagian, bagian I antara 5 - 15 meter dan bagian II antara 15,1 - 30 meter. Disamping jarak horizontal ada juga jarak vertikal khususnya pada lantai dua. Semua proyek memiliki perbedaan jarak dan letak mortar baik horizontal maupun vertikal sehingga produktivitas pasangan bata sangat variasi sekali, secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

A. Proyek Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY)

Untuk pekerjaan pasangan bata yang berada di UTY dapat dilihat pada tabel 6.1 dan tabel 6.2 dibawah ini.

Tabel 6.1 Produktivitas Rata-Rata Pasangan Bata Yang Dipengaruhi Oleh Jarak Mortar Pada Lantai Satu UTY.

Jarak Tumpukan Mortar (m)	Frekuensi	Prosentase (%)	Produktivitas Rata - Rata Pekerjaan (m^2/hr)
5 - 15	1	16,67	9,5
15,1 - 30	5	83,33	8,6

Tabel 6.2 Produktivitas Rata-Rata Pasangan Bata Yang Dipengaruhi Oleh Jarak Mortar Pada Lantai Dua UTY.

Jarak Tumpukan Mortar (m)	Frekuensi	Prosentase (%)	Produktivitas Rata – Rata Pekerjaan (m ² /hr)
3,7 – 15	0	0	0
15,1 – 30	6	100	7

Untuk lantai dua pada proyek UTY ini memiliki jarak vertikal yaitu sebesar 3,7 meter, jarak vertikal ini akan ditambahkan dengan jarak horizontal yang akan dihitung lebih lanjut.

B. Proyek Nandan Griya Idaman (NGI)

Pada tabel 6.3 dan tabel 6.4 berikut ini akan diperlihatkan besar produktivitas pasangan bata rata-rata yang dipengaruhi oleh jarak mortar untuk lantai satu dan dua.

Tabel 6.3 Produktivitas Rata-Rata Pasangan Bata Yang Dipengaruhi Oleh Jarak Mortar Pada Lantai Satu NGI.

Jarak Mortar (m)	Frekuensi	Prosentase (%)	Produktivitas Rata – Rata Pekerjaan (m ² /hr)
5 – 15	4	66,67	8,7
15,1 – 30	2	33,33	7,9

Produktivitas pasangan bata lantai dua pada proyek NGI memiliki frekuensi serta produktivitas rata-rata yang berbeda dibandingkan dengan proyek

UTY, hal ini dipengaruhi oleh jarak lantai satu dan lantai dua yang berbeda. Besarnya jarak horizontal tersebut dapat dilihat pada tabel 6.4 berikut ini.

Tabel 6.4 Produktivitas Rata-Rata Pasangan Bata Yang Dipengaruhi Oleh Jarak Mortar Pada Lantai Dua NGL.

Jarak Mortar (m)	Frekuensi	Prosentase (%)	Produktivitas Rata – Rata Pekerjaan (m^2/hr)
3,8 – 15	3	33,33	6,7
15,1 – 30	3	66,67	5,8

C. Proyek Gema Insani Press (GIP)

Dalam tabel berikut ini diperlihatkan besarnya produktivitas rata-rata yang diperoleh tukang dalam mengerjakan pasangan bata.

Tabel 6.5 Produktivitas Rata-Rata Pasangan Bata Yang Dipengaruhi Oleh Jarak Mortar Pada Lantai Satu GIP.

Jarak Mortar (m)	Frekuensi	Prosentase (%)	Produktivitas Rata – Rata Pekerjaan (m^2/hr)
5 – 15	3	50	8,3
15,1 – 30	3	50	7,7

Pada tabel 6.5 terlihat bahwa untuk jarak 5-15 meter memiliki produktivitas rata-rata pasangan bata yang lebih besar dibandingkan dengan jarak 15,1 – 30 meter, besar produktivitas yaitu $8,3 m^2/hr$.

Tabel 6.6 Produktivitas Rata-Rata Pasangan Bata Yang Dipengaruhi Oleh Jarak Mortar Pada Lantai Dua GIP.

Jarak Mortar (m)	Frekuensi	Prosentase (%)	Produktivitas Rata – Rata Pekerjaan (m ² /hr)
3,4 – 15	2	33,33	6,5
15,1 – 30	4	66,67	5,9

Khusus pada lantai dua proyek GIP frekuensinya berbeda dengan lantai satu sehingga produktivitas rata-rata pasangan bata dengan jarak mortar 3,4 - 15 meter menghasilkan 6,5 m²/hr, sedangkan untuk jarak mortar 15,1 - 30 meter diperoleh produktivitas pasangan bata 5,9 m²/hr.

6.1.2 Pengaruh Jarak Tumpukan Bata

Jarak tumpukan bata ini juga dibagi menjadi beberapa bagian, bagian I antara 5 - 15 meter dan bagian II antara 15,1 - 30 meter. Khusus untuk lantai dua yang membedakan jarak vertikalnya adalah jarak lantai satu ke lantai dua, sehingga setiap proyek memiliki perbedaan jarak vertikal.

A. Proyek Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY)

Besarnya produktivitas rata-rata dan jarak tumpukan bata pada proyek UTY ini sama dengan produktivitas pasangan bata yang dipengaruhi oleh jarak mortar pada table 6.1 dan table 6.2.

B. Proyek Nandan Griya Idaman (NGI)

Untuk mengetahui berapa besar produktivitas pasangan bata yang dipengaruhi oleh jarak tumpukan bata pada proyek NGI dapat dilihat pada tabel 6.7 dan tabel 6.8.

Tabel 6.7 Produktivitas Rata-Rata Pasangan Bata Yang Dipengaruhi Oleh Jarak Tumpukan Bata Pada Lantai Satu NGI.

Jarak Tumpukan Bata (m)	Frekuensi	Prosentase (%)	Produktivitas Rata – Rata Pekerja (m ² /hr)
5 – 15	5	83,33	8,5
15,1 – 30	1	16,67	7,8

Pada tabel 6.7 terlihat bahwa tumpukan bata dengan jarak antara 5 - 15 meter menghasilkan produktivitas rata-rata pasangan bata sebesar 8,5 m²/hr, sedangkan jarak tumpukan bata antara 15,1 - 30 meter menghasilkan produktivitas rata-rata pasangan bata sebesar 7,8 m²/hr.

Tabel 6.8 Produktivitas Rata-Rata Pasangan Bata Yang Dipengaruhi Oleh Jarak Tumpukan Bata Pada Lantai Dua NGI.

Jarak Tumpukan Bata (m)	Frekuensi	Prosentase (%)	Produktivitas Rata – Rata Pekerja (m ² /hr)
3,8 – 15	3	50	6,1
15,1 – 30	3	50	5,7

Tabel 6.8 diatas terlihat dengan jelas bahwa dengan jarak vertikal untuk lantai dua pada bagian I produktivitas rata-rata pasangan bata sebesar $6,1 \text{ m}^2/\text{hr}$, sedangkan pada bagian II menghasilkan produktivitas rata-rata pasangan bata sebesar $5,7 \text{ m}^2/\text{hr}$.

C. Proyek Gema Insani Press (GIP)

Pada tabel 6.9 dan tabel 6.10 akan diperlihatkan produktivitas rata-rata pasangan bata yang dipengaruhi oleh jarak tumpukan bata.

Tabel 6.9 Produktivitas Rata-Rata Pasangan Bata Yang Dipengaruhi Oleh Jarak Tumpukan Bata Pada Lantai Satu GIP.

Jarak Tumpukan Bata (m)	Frekuensi	Prosentase (%)	Produktivitas Rata – Rata Pekerjaan (m^2/hr)
5 – 15	2	33,33	8,5
15,1 – 30	4	66,67	7,8

Pada tabel 6.9 terlihat bahwa frekuensi untuk jarak 5 - 15 meter < 15,1-30 meter, akan tetapi memiliki produktivitas rata-rata pasangan bata yang sama yaitu sebesar $8,5 \text{ m}^2/\text{hr}$.

Tabel 6.10 Produktivitas Rata-Rata Pasangan Bata Yang Dipengaruhi Oleh Jarak Tumpukan Bata Pada Lantai Dua GIP.

Jarak Tumpukan Bata (m)	Frekuensi	Prosentase (%)	Produktivitas Rata – Rata Pekerjaan (m^2/hr)
3,4 – 15	3	50	6,3
15,1 – 30	3	50	5,8

Khusus pada lantai dua proyek GIP frekuensinya berbeda dengan lantai satu sehingga produktivitas rata-rata pasangan bata dengan jarak mortar 3,4 - 15 meter menghasilkan 6,3 m²/hr, sedangkan untuk jarak mortar 15,1 - 30 meter diperoleh produktivitas pasangan bata 5,8 m²/hr.

6.2 Analisis Produktivitas Pekerjaan Pasangan Bata Seluruh Proyek

Pada analisis ini nantinya akan gabung antara ketiga proyek yang telah diteliti sehingga akan terlihat dengan jelas perbedaan-perbedaan jarak, baik itu jarak mortar maupun jarak tumpukan bata yang ada pada setiap proyek. Untuk lebih lanjut akan disajikan dalam bentuk tabel.

6.2.1 Analisis Produktivitas Pekerjaan Pasangan Bata Berdasarkan Jarak Mortar

Analisis produktivitas pekerjaan pasangan bata berdasarkan jarak mortar disajikan pada table 6.11 dan table 6.12.

Tabel 6.11 Produktivitas Rata-Rata Pasangan Bata Yang Dipengaruhi Oleh Jarak Mortar Untuk Seluruh Proyek Pada Lantai Satu.

Jarak Mortar (m)	Frekuensi	Prosentase (%)	Produktivitas Rata – Rata Pekerjaan (m ² /hr)
5 – 15	8	44,44	9,7
15,1 – 30	10	55,56	8,2

Pada tabel 6.11 diatas terlihat bahwa dengan jarak mortar antara 5 - 15 meter menghasilkan produktivitas rata-rata pasangan bata sebesar 9,7 m²/hr, sedangkan untuk jarak mortar 15,1-30 meter diperoleh produktivitas rata-rata pasangan bata sebesar 8,2 m²/hr.

Tabel 6.12 Produktivitas Rata-Rata Pasangan Bata Yang Dipengaruhi Oleh Jarak Mortar Untuk Seluruh Proyek Pada Lantai Dua.

Jarak Mortar (m)	Frekuensi	Prosentase (%)	Produktivitas Rata – Rata Pekerjaan (m ² /hr)
3,6 – 15	4	22,22	6,6
15,1 – 30	14	77,78	6,3

Produktivitas pasangan bata pada tabel 6.12 bahwa dengan adanya jarak vertikal 3,6 meter pada jarak mortar antara 3,6 - 15 meter menghasilkan produktivitas rata-rata pasangan bata sebesar 6,6 m²/hr. Sedangkan pada jarak 15,1 – 30 menghasilkan rata-rata produktivitas sebesar 6,3 m²/hr.

6.2.2 Analisis Produktivitas Pekerjaan Pasangan Bata Berdasarkan Jarak Tumpukan Bata

Analisis produktivitas pekerjaan pasangan bata berdasarkan jarak tumpukan bata untuk seluruh proyek disajikan pada table 6.13 dan table 6.14.

Tabel 6.13 Produktivitas Pasangan Bata Yang Dipengaruhi Oleh Jarak Tumpukan Bata Pada Lantai Satu Untuk Seluruh Proyek.

Jarak Tumpukan Bata (m)	Frekuensi	Prosentase (%)	Produktivitas Rata – Rata Pekerja (m ² /hr)
5 – 15	8	44,44	8,7
15,1 – 30	10	55,56	8,2

Jarak tumpukan bata antara 5 - 15 meter pada tabel 6.13 diatas menghasilkan produktivitas rata-rata pasangan bata sebesar 8,7 m²/hr, sedangkan pada jarak antara 15,1 - 30 meter diperoleh produktivitas pasangan bata sebesar 8,2 m²/hr.

Tabel 6.14 Jarak Tumpukan Bata Yang Mempengaruhi Produktivitas Pasangan Bata Pada Lantai Dua.

Jarak Tumpukan Bata (m)	Frekuensi	Prosentase (%)	Produktivitas Rata – Rata Pekerja (m ² /hr)
3,6 – 15	6	33,33	6,4
15,1 – 30	12	66,67	6,4

Dengan adanya penambahan jarak vertikal sebesar 3,6 meter pada lantai dua, untuk jarak tumpukan bata antara 3,6 - 15 meter dan 15,1 - 30 meter diperoleh produktivitas rata-rata pasangan bata sebesar 6,4 m²/hr.

6.3 Analisis Regresi dan Korrelasi Data Hasil Penelitian

Untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), maka dilakukan analisis regresi dan korelasi.

Sebagai contoh berikut ini akan diperlihatkan perhitungan untuk mencari nilai β_0 , β_1 , pada variabel jarak mortar.

Tabel 6.15 Nilai Produktivitas (Y) dan Jarak Mortar (X).

Produktivitas (Y)	Jarak Mortar (X)	X^2	Y^2	XY
8	23,5	552,25	64	188
8,2	20,5	420,25	67,24	168,1
8,5	17	289	72,25	144,5
9,8	16,5	272,25	96,04	161,7
8,3	16	256	68,89	132,8
9,5	13,5	182,25	90,25	128,25
7,8	21,5	462,25	60,84	167,7
8	16	256	64	128
8,2	13	169	67,24	106,6
8,5	10	100	72,25	85
8,8	9	81	77,44	79,2
9,2	6	36	84,64	55,2
7	17	289	49	119
8,5	11	121	72,25	93,5
8,5	12,5	156,25	72,25	106,25
8	14,5	210,25	64	116
8	21	441	64	168
8	23	529	64	184
$\Sigma = 150,8$	$\Sigma = 281,5$	$\Sigma = 4822,75$	$\Sigma = 1270,58$	$\Sigma = 2331,8$

$$\begin{aligned}\beta_0 &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{(150,8)(4822,75) - (281,5)(2331,8)}{(18)(4822,75) - (281,5)^2} \\ &= 9,365\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\beta_1 &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{(18)(2331,8) - (281,5)(150,8)}{(18)(4822,75) - (281,5)^2} \\ &= -0,0631\end{aligned}$$

Untuk selanjutnya analisis regresi dan korelasi data hasil penelitian dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 10.0 (*Statistic Product and Service Solution versi 10.0*) ditunjukkan dalam tabel.

6.3.1 Analisis Regresi Sederhana

Dalam tabel 6.16 dan tabel 6.17 disajikan koefisien regresi linier sederhana antara variabel produktivitas pekerjaan pasangan bata dengan jarak mortar, jarak tumpukan bata dan jumlah pekerja pembantu.

Tabel 6.16 Koefisien Regresi Linier Sederhana Antara Produktivitas Pekerjaan Pasangan Bata (Y) Dengan Variabel Jarak Mortar, Jarak Tumpukan Bata, dan Jumlah Pekerja Pembantu Pada Lantai Satu.

Variabel	Konstanta (β_0)	Konstanta (β_1)
Jarak Mortar (X1)	9,356	-0,062
Jarak Tumpukan Bata (X2)	9,267	-0,056
Jumlah Pekerja Pembantu (X3)	7,192	0,508

Tabel 6.17 Koefisien Regresi Linier Sederhana Antara Produktivitas Pekerjaan Pasangan Bata (Y) Dengan Variabel Jarak Mortar, Jarak Tumpukan Bata, dan Jumlah Pekerja Pembantu Pada Lantai Dua.

Variabel	Konstanta (β_0)	Konstanta (β_1)
Jarak Mortar (X1)	6,352	0,002
Jarak Tumpukan Bata (X2)	6,251	0,007
Jumlah Pekerja Pembantu (X3)	3,217	0,950

6.3.2 Analisis Regresi Berganda

Tabel 6.18 dan tabel 6.19 disajikan koefisien regresi berganda antara variabel produktivitas pekerjaan pasangan bata dengan jarak mortar, jarak tumpukan bata, dan jumlah pekerja pembantu.

Tabel 6.18 Koefisien Linier Berganda Produktivitas Pekerjaan Pasangan Bata (Y) Dengan Jarak Mortar, Jarak Tumpukan Bata, dan Jumlah Pekerja Pembantu Lantai Satu.

Variabel	(β_i)
Konstanta	7,831
Jarak Mortar (X1)	-0,044
Jarak Tumpukan Bata (X2)	-0,042
Jumlah Pekerja Pembantu (X3)	0,811

Tabel 6.19 Koefisien Linier Berganda Produktivitas Pekerjaan Pasangan Bata (Y) Dengan Jarak Mortar, Jarak Tumpukan Bata, dan Jumlah Pekerja Pembantu Lantai Dua.

Variabel	(β_i)
Konstanta	0,374
Jarak Mortar (X1)	0,294
Jarak Tumpukan Bata (X2)	-0,429
Jumlah Pekerja Pembantu (X3)	2,514

Tabel 6.20 dan tabel 6.21 disajikan koefisien regresi berganda antara variabel produktivitas pekerjaan pasangan bata dengan jarak mortar, jarak tumpukan bata, dan jumlah pekerja pembantu.

Tabel 6.20 Koefisien Linier Berganda Produktivitas Pekerjaan Pasangan Bata (Y) Dengan Jarak Mortar, Jarak Tumpukan Bata, dan Jumlah Pekerja Pembantu Yang Dikelompokkan Pada Lantai Satu.

Variabel	Konstanta	Koefisien Jarak Mortar (X1)	Koefisien Jarak Tmp Bata (X2)
2 orang	9,275	-0,026	-0,047
3 orang	11,324	-0,146	0
4 orang	0	0	0



Tabel 6.21 Koefisien Linier Berganda Produktivitas Pekerjaan Pasangan Bata (Y) Dengan Jarak Mortar, Jarak Tumpukan Bata, dan Jumlah Pekerja Pembantu Yang Dikelompokkan Pada Lantai Dua.

Variabel	Konstanta	Koefisien	
		Jarak Mortar (X1)	Jarak Tmp Bata (X2)
2 orang	0	0	0
3 orang	6,984	-0,267	0,217
4 orang	9,694	0,630	-0,731

6.3.3 Produktivitas Korelasi *Pearson Product Moment*

Pada tabel 6.22 dan tabel 6.23 disajikan koefisien korelasi *Pearson Product Moment* (r) antara variabel produktivitas pekerjaan pasangan bata dengan jarak mortar, jarak tumpukan bata dan jumlah pekerja pembantu.

Tabel 6.22 Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment* (r) Antara Variabel Produktivitas Pekerjaan Pasangan Bata Dengan Jarak Mortar, Jarak Tumpukan Bata, dan Jumlah Pekerja Pembantu Pada Lantai Satu.

Variabel	Produktivitas Pekerjaan (Y)	Koefisien Jarak Mortar (X1)	Koefisien Jarak Bata (X2)	Koefisien Jumlah Pekerja Pembantu (X3)
Produktivitas Pek. (Y)	1,000	-0,481	-0,459	0,379
Jarak Mortar (X1)	-0,481	1,000	0,980	0,314
Jarak Tump Bata (X2)	-0,459	0,980	1,000	0,350
Jumlah Pek Pembt (X3)	0,379	0,314	0,350	1,000

Tabel 6.23 Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment* (r) Antara Variabel Produktivitas Pekerjaan Pasangan Bata Dengan Jarak Mortar, Jarak Tumpukan Bata, dan Jumlah Pekerja Pembantu Pada Lantai Dua.

Variabel	Produktivitas Pekerjaan (Y)	Koefisien Jrk Mortar (X1)	Koefisien Jrk Bata (X2)	Koefisien Pembantu (X3)
Produktivitas Pek. (Y)	1,000	0,140	0,600	0,605
Jarak Mortar (X1)	-0,140	1,000	0,990	0,680
Jarak Tump Bata (X2)	0,600	0,990	1,000	0,747
Jumlah Pek Pembt (X3)	0,605	0,680	0,747	1,000

Tabel 6.24 Hasil t_{hitung} Untuk Uji t Pada Lantai Satu.

	Variabel	Koefisien Produktivitas Pekerjaan
t_{hitung}	Jarak Mortar	-2,196
	Jarak Tumpukan Bata	-2,069
	Jumlah Pekerja Pemabantu	1,636

Tabel 6.25 Hasil t_{hitung} Untuk Uji t Pada lantai Dua.

	Variabel	Koefisien Produktivitas Pekerjaan
t_{hitung}	Jarak Mortar	0,057
	Jarak Tumpukan Bata	0,242
	Jumlah Pekerja Pemabantu	3,039

6.3.4 Produktivitas Korelasi Berganda

Pada tabel berikut ini ditampilkan koefisien korelasi berganda antara variabel produktivitas pekerjaan pasangan bata dengan jarak mortar, jarak

tumpukan bata, dan jumlah pekerja pembantu dengan memperhatikan semua variabel bebas secara serempak.

Tabel 6.26 Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment* (r) dan r^2 Antara Variabel Produktivitas Pekerjaan Pasangan Bata Dengan Jarak Mortar, Jarak Tumpukan Bata dan Jumlah Pekerja Pembantu Pada Lantai Satu.

	Variabel	Koefisien Prod Pek (Y)		Variabel	Koefisien Prod Pek (Y)
R	Jarak Mortar (X1)	0,481	R^2	Jarak Mortar (X1)	0,232
	Jarak Tum Bata (X2)	0,459		Jarak Tum Bata (X2)	0,211
	Jml Pek Pemb (X3)	0,379		Jml Pek Pemb (X3)	0,143

Tabel 6.27 Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment* (r) dan r^2 Antara Variabel Produktivitas Pekerjaan Pasangan Bata Dengan Jarak Mortar, Jarak Tumpukan Bata dan Jumlah Pekerja Pembantu Pada Lantai Dua.

	Variabel	Koefisien Prod Pek (Y)		Variabel	Koefisien Prod Pek (Y)
R	Jarak Mortar (X1)	0,140	R^2	Jarak Mortar (X1)	0
	Jarak Tum Bata (X2)	0,060		Jarak Tum Bata (X2)	0,004
	Jml Pek Pemb (X3)	0,605		Jml Pek Pemb (X3)	0,366

Tabel 6.28 Koefisien Korelasi Total/Berganda dan Koefisien Determinasi Pada Lantai Satu.

Variabel	Prod Pek (Y)	Variabel	Prod Pek (Y)
Jarak Mortar (X1) Jarak Tump Bata (X2) Jml Pek Pembantu (X3)	$R = 0,740$	Jarak Mortar (X1) Jarak Tump Bata (X2) Jml Pek Pembantu (X3)	$R^2 = 0,547$

Tabel 6.29 Koefisien Korelasi Total/Berganda dan Koefisien Determinasi Pada Lantai Dua.

Variabel	Prod Pek (Y)	Variabel	Prod Pek (Y)
Jarak Mortar (X1)	R= 0,887	Jarak Mortar (X1)	R ² = 0,787
Jarak Tump Bata (X2)		Jarak Tump Bata(X2)	
Jml Pek Pembantu (X3)		JmlPek Pembantu(X3)	

Tabel 6.30 Koefisien Korelasi Total/Berganda dan Koefisien Determinasi Dengan Pengelompokan Jumlah Pekerja Pembantu Pada Lantai Satu.

Produktivitas Pekerjaan (Y)	Koefisien		
	Jml Pek Pembantu (X3) 2 Orang	Jml Pek Pembantu (X3) 3 Orang	Jml Pek Pembantu (X3) 4 Orang
R	0,735	0,700	0
R ²	0,540	0,489	0

Tabel 6.31 Koefisien Korelasi Total/Berganda dan Koefisien Determinasi Dengan Pengelompokan Jumlah Pekerja Pembantu Pada Lantai Dua.

Produktivitas Pekerjaan (Y)	Koefisien		
	Jml Pek Pembantu (X3) 2 Orang	Jml Pek Pembantu (X3) 3 Orang	Jml Pek Pembantu (X3) 4 Orang
R	0	0,870	0,757
R ²	0	0,940	0,883